

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Mengonsumsi Sopi (Minuman Alkohol Tradisional)
pada Remaja di Desa Tawiri Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon

Viona Milana Deasy Lourens – 25010114140319

(2016 - Skripsi)

Konsumsi alkohol dapat berdampak buruk bagi kesehatan. WHO menyebutkan sebanyak 61% populasi di seluruh dunia mengonsumsi alkohol. Prevalensi konsumsi alkohol di Indonesia 4,6%. Propinsi Maluku berada di peringkat ke-6 konsumsi alkohol secara nasional dgn prevalensi 8,2%, khusus kota Ambon sebesar 6,1%. Sopi merupakan minuman alkohol tradisional di kota Ambon dengan tingkat konsumsi 62,5%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik konsumsi sopi (minuman alkohol tradisional) pada remaja di desa Tawiri. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini semua remaja usia 12-15 tahun di desa Tawiri dan sampel sebanyak 84 orang dengan teknik simple random sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik chi-square (taraf kemaknaan 0,05). Praktik mengonsumsi sopi sebanyak 75%. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan praktik konsumsi sopi adalah sikap mengenai kebiasaan mengonsumsi sopi (nilai $p=0,023$), ketersediaan sopi (nilai $p=0,0001$), pengaruh keluarga (nilai $p=0,004$), pengaruh teman (nilai $p=0,034$). Sedangkan Pengetahuan mengenai dampak mengonsumsi sopi dan keikutsertaan dalam tradisi adat istiadat tidak berhubungan terhadap praktik mengonsumsi sopi. Kesimpulan penelitian ini bahwa faktor yang berhubungan terhadap praktik konsumsi sopi yaitu sikap, ketersediaan sopi, keluarga dan teman. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan yaitu pengetahuan dan keikutsertaan dalam tradisi adat. Saran bagi remaja diharapkan dapat menghindari kebiasaan mengonsumsi sopi.

Kata Kunci: Sopi, alkohol, remaja